Sekte Sesat "Gerakan Fajar Nusantara" Makin Meresahkan

Oleh Irfan Nugroho on Saturday, April 14, 2012 | 1:14 PM



Jakarta, **Mukminun.com** – Pernah dengar sekte sesat "Gerakan Fajar Nusantara" (Gafatar)? Jika belum, mungkin anda pernah mendengar ada satu sekte sesat dulu bernama "Al Qiyadah Al Islamiyah" pimpinan Ahmad Mushoddeq.

Ya, benar. Gerakan Fajar Nusantara atau biasa disingkat Gafatar ini merupakan penjelmaan dari Al-Qiyadah Al-Islamiyah yang dulu dipimpin oleh Ahmad Mushoddeq.

Setelah sekte sesat Al-Qiyadah Al-Islamiyah dibubarkan secara formal, dedengkotnya tak berhenti sampai disitu saja, mereka membuat Gerakan Fajar Nusantara (Gafatar).

Bahkan sebelum menjadi Gafatar mereka sempat menamakan diri mereka Komunitas Millah Abraham (Komar) namun tak berlangsung lama, hingga kini mereka menjadi Gafatar.

Keberadaan Gafatar bermula pada Januari 2012 ketika salah satu pentolan Al-Qiyadah Al-Islamiyah yang bernama Mahful Muis Tumanurung memutuskan untuk menutupi organisasi sesat ini dengan kedok Organisasi Masyarakat (Ormas) yang bergerak di bidang sosial kemasyarakatan.

Gafatar marak ditemui di daerah Sulawesi, terutama di daerah Gowa, hingga kemudian membuat warga Muslim Gowa menjadi resah dan menuntut sekte sesat Gerakan fajar Nusantara dibubarkan.

Desakan untuk pembubaran sekte sesat Gafatar juga datang dari anggota DPRD Gowa, sebagaimana yang diwakili oleh Ketua Komisi IV DPRD Gowa, Asrul Makkaraus.

"Saya kira memang pemerintah sudah harus mengambil tindakan tegas terhadap keberadaan Gafatar. Semua kan sudah jelas, pernyataan Majelis Ulama Indonesia Gowa itu sudah sangat jelas. Jika keberadaan Gafatar itu memang sesat," ungkap Asrul Makkaraus.

Seruan untuk membubarkan Gafatar juga datang dari Majelis Ulama Indonesia yang dalam hal ini diwakili oleh Wakil Ketua Komisi Dakwah Khusus MUI Pusat Ustadz Abu Deedat Syihab, MH.

"Saya sudah menyampaikan ke KH Ma'ruf Amin tentang perubahan nama itu," kata Ustadz Abu Deedat.

Lebih jauh Ustadz Abu Deedat juga menjelaskan sekilas tentang Gerakan Fajar Nusantara atau Gafatar yang telah menyebar hingga Aceh, Papua, dan Jakarta.

Menurut Ustadz Abu Deedat, Gafatar tidak ada bedanya dengan Al-Qiyadah Al-Islamiyah.

"Gafatar itu komunitas millah abaraham. Mereka itu mengubah nama, dulu Al Qiyadah Al Islamiyah (Pimpinan Nabi Palsu Ahmad Mushoddeq), diganti jadi Komar (Komunitas Millah Abraham), bulan Januari 2012 lalu mereka mendeklarasikan dengan nama ormas namanya Gafatar (Gerakan Fajar Nusantara)," jelas beliau.

Beberapa tokoh yang belum mendapat hidayah kebenaran Islam pun ikut-ikutan antusias menjadi pendukung Gerakan Fajar Nusantara ini, mulai Taufik Abdullah, Ray Sahetapy, dan Sujiwo Tedjo.

"Ada juga tokoh-tokoh dan artis-artis yang ikut di dalamnya karena mereka tidak paham mungkin. Di antara mereka ada Taufik Ismail dan Ray Sahetapy," lanjut Ustadz Abu Deedat.

Dengan berkembangnya Gafatar hingga telah memiliki 24 DPD, maka Ustadz Abu Deedat menghimbau agar umat Islam untuk lebih waspada dan lebih jeli terhadap berbagai aksi dan kegiatan yang digalakkan oleh Gafatar ini.

"Jadi umat harus mencermati bahwa itu adalah aliran sesat seperti sebelumnya (Al Qiyadah dan Komar) hanya ganti nama saja. Sampai saat ini diperkirakan sudah ada 24 DPD Gafatar yang tersebar di Indonesia, pemerintah harus cepat tanggap menangani masalah ini jika tidak ingin ada gesekan dikemudian hari," imbuh Ustadz Abu Deedat. Wallahu'alam bish shawwab (*Voa-Islam/Mukminun*)

Sebarkan Info Ini :

ARTIKEL TERKAIT

- MUI Jatim Ajukan Pedoman Klasifikasi Aliran Sesat
- Lima Tahun Penjara untuk Tajul Muluk si Gembong Syiah Sampang
- Forum Ulama Ummat Indonesia Rilis Fatwa Sesat Sekte Syiah
- MIUMI Yakinkan Kemenag RI tentang Kesesatan Syiah
- Sebelas Tahun Tragedi 9/11, Sharia4Indonesia Undang Umat Islam Ungkap Kekalahan Amerika
- Ust. Mustaqim (KISPA) Wasiatkan Dua Hal Untuk Bantu Umat Islam Di Suriah

Label: 001. Local Issues, Aliran Sesat

Newer Post Home Older Post

Iklan

Terbaru

Terpopuler

- Tata Cara Mandi Wajib (Mandi Junub/Mandi Besar) Dalam Islam
- Hal-hal Yang Membatalkan Puasa Dan Yang Tidak Membatalkan Puasa
- Mantan Petinggi LDII Bongkar Kesesatan LDII
- Penjelasan Dasar Hukum Puasa Ramadhan (Al-Baqarah: 183-185)
- Sekte Sesat "Gerakan Fajar Nusantara" Makin Meresahkan
- Asas-asas Pendidikan Indonesia dan Manifestasinya dalam Sistem Pendidikan Indonesia
- Youth as "Agent of Change" Should Now Learn from the History
- Puasa Ramadhan, Definisi, Hukum, Penentuan Hari Pertama, Dan Niat
- 24 Jam Terakhir, Satu Heli & 70 Teroris Syiah Suriah Takluk Oleh Mujahidin
- Al-Azhar Beri Gelar Doktor Untuk Sheikh Yang Anggap Muslimah Tidak Perlu Berjilbab